

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan *cooperative learning* model *Jigsaw* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Wonosari I Turi, hal ini dilihat dari hasil pengamatan yang menunjukkan pada pra siklus motivasi belajar siswa mencapai 62,5% meningkat pada siklus I menjadi 70,83% dan pada siklus II 95,83%.
2. *Cooperative learning* model *Jigsaw* yang meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Wonosari. Dari hasil penelitian rata-rata hasil belajar siswa naik dari nilai pratindakan 5,93, siklus pertama 6,75 dan pada siklus II naik menjadi 7.77. Untuk persentase ketuntasan belajar siswa pada pratindakan 25,8% meningkat menjadi 51,6% pada siklus I dan meningkat lagi pada siklus II yaitu 90,32%. Dengan demikian indikator keberhasilan dapat tercapai pada siklus II.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk mengikuti pembelajaran secara aktif, berani menyampaikan pendapat, bertanya apabila belum faham materi yang disampaikan guru dan meningkatkan kerja sama antar siswa dalam berdiskusi, sehingga siswa dapat menambah wawasan serta mendalami materi yang dipelajari. Dengan demikian pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

2. Bagi Guru

Penerapan *cooperative learning* model *jigsaw* dalam pembelajaran sebaiknya direncanakan secara lebih baik agar pembelajaran dapat lebih efektif dan menyenangkan. Pembelajaran ini merubah cara-cara guru dalam proses pembelajaran, yaitu guru bukan satu-satunya sumber belajar bagi siswa. Paradigma pembelajaran yang berpusat pada guru (*Teacher Centered*) harus diubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student Centered*).

3. Bagi Sekolah

Cooperative learning model *jigsaw* dalam pembelajaran dapat dijadikan sebagai pilihan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, dengan demikian dapat meningkatkan mutu sekolah dalam memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar. Kepala sekolah dapat mendorong guru untuk lebih kreatif dalam mengembangkan metode.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Lie. 2007 . *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta : Grasindo.
- Aunurahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Alfabeta.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. 2007. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ischak. 1998. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Isjoni. 2007 *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Jarolimek. 1986. *Social studies in elementary education*. London.
- Mohammad Asrori. 2007. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ngalim Purwanto. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurman Somantri, 2001. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung : Nusa Media.
- Oemar Hamalik. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pupuh Fathurrohman. 2009. *Evaluasi Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Qiao Mangduo & Jin Chong. 2010. *Jigsaw Strategy as a Cooperative Learning Technique: Focusing on the Language Learners*
- Rita O'Donoghue. 2006. *Managing Your Learning*. A guide for students in higher education.
- Robert E. Slavin. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung : Nusa Media.

- Ryan & Deci. 2000. *Intrinsic and Extrinsic Motivation : Classic Definitios and New Direction*. University of Rochester
- Saidiharjo. 2004. *Pengembangan Kurikulum IPS*. Yogyakarta : UNY.
- Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar*. Jakrta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Pendekatan Penelitian Pendidikan Kualitatif R & D*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatn Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwarsih Madya. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Trianto. 2010 . *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Kencana.
- Umiarso dan Imam Gojali. 2010. *Manajemen Mutu Sekolah*. Yogyakarta: Irchisod.

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU

1. Bagaimana proses pembelajaran IPS di kelas V, apakah saat KBM berlangsung siswa ramai sendiri atau melakukan kegiatan lain yang tidak relevan?
2. Metode apa yang telah digunakan guru dalam menyampaikan mata pelajaran IPS?
3. Sumber dan media apa yang digunakan dalam menyampaikan pembelajaran?
4. Menurut pengamatan ibu selama mengajar, bagaimana minat dan respon siswa terhadap pelajaran IPS
5. Bagaimana suasana saat pembelajaran IPS
6. Kendala apa saja yang dihadapi selama pembelajaran IPS, kemudian bagaimana dengan mata pelajaran yang lain?
7. Berapa nilai rata-rata ujian semester dan ulangan harian
8. Pada mata pelajaran IPS, berapa nilai KKM yang ditetapkan?
9. Bagaimana tingkat akademik siswa kelas VB dan apakah ada siswa yang tidak mencapai KKM pada mata pelajaran IPS? Secara umum bagaimana perbandingan nilai IPS dengan nilai mata pelajaran lain?

**PEDOMAN OBSERVASI KERJASAMA SISWA
DALAM BELAJAR KELOMPOK
DENGAN *COOPERATIVE LEARNING* TEKNIK *JIGSAW***

Petunjuk:

Lembar observasi berikut ini berdasarkan kegiatan kerjasama siswa yang dilakukan dalam belajar kelompok. Berikan penilaian dengan menuliskan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Mengambil giliran dan berbagi tugas				
2	Berada dalam tugas				
3	Kekompakan dalam kelompok				
4	Kemampuan tim dalam menyelesaikan tugas tepat pada waktunya				
5	Kesabaran mendengarkan usul				
	Jumlah				

Pedoman penilaian**Aspek 1**

- 1 = jika semua anggota kelompok tidak bersedia menggantikan dan tidak bersedia mengemban tugas atau tanggungjawab tertentu dalam kelompok.
- 2 = jika setengah dari anggota kelompok tidak bersedia menggantikan dan tidak bersedia mengemban tugas atau tanggung jawab tertentu dalam kelompok.
- 3 = jika ada salah satu anggota kelompok yang tidak bersedia menggantikan dan tidak bersedia mengemban tugas atau tanggungjawab tertentu dalam kelompok
- 4 = jika semua anggota kelompok bersedia menggantikan dan bersedia mengemban tugas atau tanggung jawab tertentu dalam kelompok.

Aspek 2

- 1 = jika sebagian besar anggota kelompok tidak berada dalam tugas atau kelompok kerja.
- 2 = jika ada anggota kelompok yang tidak berada dalam kelompok kerja selama kegiatan berlangsung.
- 3 = jika setiap anggota tetap berada dalam kerja, namun kurang semangat dalam mengerjakan tugas.
- 4 = jika setiap anggota tetap dalam kelompok kerja selama kegiatan berlangsung dan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas.

Aspek 3

- 1 = jika kelompok tersebut sama sekali tidak kompak dalam melaksanakan tugas.
- 2 = jika dalam anggota kelompok, masih ada anggota yang terkucilkan.
- 3 = jika kelompok tersebut kompak, namun kurang bersemangat.
- 4 = jika kelompok tersebut merupakan kelompok yang kompak, bersemangat, dan saling menghormati satu sama lain.

Aspek 4

- 1 = jika kelompok menyelesaikan tugas lebih 15 menit dari waktu yang ditentukan.
- 2 = jika kelompok menyelesaikan tugas lebih 10 menit dari waktu yang ditentukan.
- 3 = jika kelompok dapat menyelesaikan tugas lebih 5 menit dari waktu yang ditentukan.
- 4 = jika kelompok dapat menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.

Aspek 5

- 1 = jika sebagian besar anggota kelompok selalu berupaya memotong pembicaraan teman.
- 2 = jika sesekali ada anggota kelompok yang masih berupaya memotong pembicaraan teman.
- 3 = jika setiap anggota mau mendengarkan pembicaraan (informasi, pertanyaan, argumentasi), meskipun beberapa anggota kurang serius dalam mendengarkan.
- 4 = jika setiap anggota mau mendengarkan pembicaraan (informasi, pertanyaan, argumentasi) sampai teman yang menyampaikan selesai berbicara.

Skala Penilaian Observasi

No	Jumlah Skor	Kriteria
1	1-5	kurang aktif dalam kerjasama
2	6-10	cukup aktif dalam kerjasama
3	11-15	aktif dalam kerjasama
4	16-20	sangat aktif dalam kerjasama

**Lembar Observasi Motivasi Siswa
dengan *Cooperative Learning*
Model Jigsaw**

Petunjuk :

Daftar pengelolaan pembelajaran berikut ini berdasarkan prinsip pembelajaran yang dilakukan guru dikelas setelah melakukan kegiatan belajar kelompok.

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda (√) pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Perhatian siswa pada saat guru menjelaskan.				
2.	Aktifitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung.				
3.	Mencatat data yang diperlukan				
4.	Siswa melakukan belajar kelompok				
5.	Mengerjakan soal evaluasi				
6.	Menyimpulkan materi pembelajaran				
	Jumlah Skor				
	Persentase				

**Lembar Observasi Motivasi Siswa dengan
Cooperative Learning
Model Jigsaw**

SIKLUS I

Petunjuk :

Daftar pengelolaan pembelajaran berikut ini berdasarkan prinsip pembelajaran yang dilakukan guru dikelas setelah melakukan kegiatan belajar kelompok.

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda (√) pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Perhatian siswa pada saat guru menjelaskan.				
2.	Aktifitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung.				
3.	Mencatat data yang diperlukan				
4.	Siswa melakukan belajar kelompok				
5.	Mengerjakan soal evaluasi				
6.	Menyimpulkan materi pembelajaran				
	Jumlah Skor				
	Persentase				

$$\% \text{ Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah maksimal}} \times 100\%$$

**Lembar Observasi Motivasi Siswa dengan *Cooperative Learning*
Model Jigsaw**

SIKLUS II

Petunjuk :

Daftar pengelolaan pembelajaran berikut ini berdasarkan prinsip pembelajaran yang dilakukan guru dikelas setelah melakukan kegiatan belajar kelompok.

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda (√) pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Perhatian siswa pada saat guru menjelaskan.				
2.	Aktifitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung.				
3.	Mencatat data yang diperlukan				
4.	Siswa melakukan belajar kelompok				
5.	Mengerjakan soal evaluasi				
6.	Menyimpulkan materi pembelajaran				
	Jumlah Skor				
	Persentase				

$$\% \text{ Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah maksimal}} \times 100\%$$

Rubrik Penilaian Observasi Motivasi Siswa

No	Aspek yang diamati	Skor	Kriteria Penilaian
1	Perhatian siswa pada saat guru menjelaskan.	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>siswa memperhatikan penjelasan guru</p> <p>siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi kadang berbicara dengan teman</p> <p>siswa ada yang bermain sendiri di tempat duduk dan kadang tidak memperhatikan</p> <p>siswa bercanda dengan temannya dan berbuat gaduh di kelas</p>
2	Aktifitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>siswa memperhatikan guru mengajar dan melaksanakan pembelajaran dengan baik</p> <p>siswa memperhatikan guru mengajar dan melaksanakan pembelajaran tetapi kadang berbicara dengan temannya</p> <p>siswa diam di kelas dan kurang memperhatikan penjelasan guru</p> <p>siswa berbuat gaduh di kelas dan mengganggu temannya</p>
3	Mencatat data yang diperlukan	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>Siswa mencatat semua data yang diperlukan</p> <p>Siswa mencatat sebagian besar data yang diperlukan</p> <p>Siswa mencatat sedikit data yang diperlukan</p> <p>Siswa tidak mencatat sama sekali data yang diperlukan</p>
4	Siswa melakukan belajar kelompok	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>siswa aktif mengerjakan tugas kelompok</p> <p>siswa mau bekerjasama tetapi kurang aktif</p> <p>siswa kurang bekerjasama dan hanya diam</p> <p>siswa tidak mau bekerjasama dengan kelompoknya dan bermain bersama teman</p>

5	Mengerjakan soal evaluasi	<p>4 siswa mengerjakan evaluasi secara mandiri</p> <p>3 siswa mengerjakan tetapi bertanya dengan teman sebangku</p> <p>2 siswa mengerjakan dengan mencontek teman, bertanya guru dan membuka buku</p> <p>1 siswa tidak mengerjakan tugas evaluasi</p>
6	Menyimpulkan materi pembelajaran	<p>4 siswa mampu menyimpulkan materi dengan benar dan tepat</p> <p>3 siswa menyimpulkan materi dengan benar</p> <p>2 siswa menyimpulkan materi dengan tepat</p> <p>1 siswa menyimpulkan materi tetapi kurang tepat</p>

Skala Penilaian Observasi

No	Jumlah Skor	Persen (%)	Skor	Kriteria
1	19-24	69,17- 100	4	Sangat Baik
2	13- 18	54,17-75	3	Baik
3	7-12	29,17-50	2	Cukup
4	<6	<25	1	Kurang

$$\% \text{ Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah maksimal}} \times 100\%$$

Bahan Ajar Siklus I

A. PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN JALUR FISIK

Pada tanggal 17 Agustus 1945 bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya. Akan tetapi, ada pihak-pihak yang tidak mengakui kedaulatan pemerintahan Republik Indonesia. Ketika negara kita memproklamasikan kemerdekaan, tentara Jepang masih ada di Indonesia. Sekutu menugaskan Jepang untuk menjaga keadaan dan keamanan di Indonesia seperti sebelum Jepang menyerah kepada Sekutu. Tugas tersebut berlaku saat Sekutu datang ke Indonesia. Rakyat Indonesia yang menginginkan hak-haknya dipulihkan, berusaha mengambil alih kekuasaan dari tangan Jepang. Usaha tersebut mendapat rintangan dari pihak Jepang sehingga di beberapa tempat terjadi pertempuran antara tentara Jepang dengan rakyat Indonesia. Pertempuran-pertempuran tersebut menimbulkan korban di kedua belah pihak. Ketika rakyat Indonesia sedang menghadapi Jepang, Belanda (NICA) datang membonceng tentara Sekutu. Tujuan Belanda ingin menjajah kembali Indonesia. Pada tanggal 29 September 1945 tentara Sekutu dan pasukan NICA tiba di Indonesia dan mendarat di Pelabuhan Tanjung Priok. Tentara Sekutu membantu NICA yang ingin membatalkan kemerdekaan Indonesia. Rakyat Indonesia tidak ingin lagi menjadi bangsa yang terjajah. Rakyat Indonesia bangkit melawan tentara Sekutu dan NICA. Rakyat Indonesia menggunakan senjata rampasan dari Jepang dan senjata tradisional yang ada. Berkobarlah pertempuran di mana-mana.

1. Pertempuran Surabaya

Tanggal 25 Oktober 1945, tentara Sekutu mendarat di Tanjung Perak, Surabaya. Tentara Sekutu di bawah pimpinan Brigadir Jendral Mallaby. Kedatangan tentara tersebut diikuti oleh NICA. Mula-mula tentara NICA melancarkan hasutan sehingga menimbulkan kekacauan di Surabaya. Hal tersebut menimbulkan bentrokan antara rakyat Surabaya dengan tentara Sekutu. Tanggal 28 Oktober hingga 31 Oktober 1945 terjadi pertempuran yang hebat. Ketika terdesak, tentara Sekutu

Bahan Ajar Siklus II

Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Dengan Jalur Diplomas

1. Agresi Militer Belanda I



Adalah operasi militer Belanda di Jawa dan Sumatera terhadap Republik Indonesia yang dilaksanakan dari 21 Juli 1947 sampai 5 Agustus 1947. Operasi militer ini merupakan bagian dari Aksi Polisionil yang diberlakukan Belanda dalam rangka mempertahankan penafsiran Belanda atas Perundingan Linggarjati. Dari sudut pandang Republik Indonesia, operasi ini dianggap merupakan pelanggaran dari hasil Perundingan Linggarjati.

Tanggal 15 Juli 1947, van Mook mengeluarkan ultimatum agar supaya RI menarik mundur pasukan sejauh 10 km. dari garis demarkasi. Tentu pimpinan RI menolak permintaan Belanda ini. Tujuan utama agresi Belanda adalah merebut daerah-daerah perkebunan yang kaya dan daerah yang memiliki sumber daya alam, terutama minyak. Namun sebagai kedok untuk dunia internasional, Belanda menamakan agresi militer ini sebagai Aksi Polisionil, dan menyatakan tindakan ini sebagai urusan dalam negeri. Letnan Gubernur Jenderal Belanda, Dr. H.J. van Mook menyampaikan pidato radio di mana dia menyatakan, bahwa Belanda tidak lagi terikat dengan Persetujuan Linggarjati

2. Perundingan Renville

Perjanjian Renville adalah perjanjian antara Indonesia dan Belanda yang ditandatangani pada tanggal 17 Januari 1948 di atas geladak kapal perang Amerika Serikat sebagai tempat netral, USS Renville, yang berlabuh di pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. Perundingan dimulai pada tanggal 8 Desember 1947 dan ditengahi oleh Komisi Tiga Negara (KTN), Committee of Good Offices for Indonesia, yang terdiri dari Amerika Serikat, Australia, dan Belgia. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Perdana Menteri Amir Syarifuddin Harahap. Delegasi Kerajaan Belanda dipimpin oleh Kolonel KNIL R. Abdul Kadir Wijoyoatmojo.



Isi Perjanjian

1. Belanda hanya mengakui daerah Republik Indonesia atas Jawa Tengah, Yogyakarta, sebagian kecil Jawa Barat, dan Sumatera
2. Tentara Republik Indonesia ditarik mundur dari daerah –daerah yang telah di duduki belanda

3. Agresi Militer Belanda II

Agresi Militer Belanda II atau Operasi Gagak terjadi pada 19 Desember 1948 yang diawali dengan serangan terhadap Yogyakarta, ibu kota Indonesia saat itu, serta penangkapan Soekarno, Mohammad Hatta, Sjahrir dan beberapa tokoh lainnya. Jatuhnya ibu kota negara ini menyebabkan dibentuknya Pemerintah Darurat Republik Indonesia di Sumatra yang dipimpin oleh Sjafruddin Prawiranegara.

belanda berusaha menguasai kembali Indonesia dan melancarkan serangan atas wilayah Republik Indonesia . Belanda mengerahkan angkatan udara, lapangan Udara Maguwo (Adi Sucipto) tidak dapat dipertahankan akhirnya Yogyakarta direbut belanda

4. Perundingan Roem Royen

Setelah melalui perundingan yang berlarut-larut akhirnya pada tanggal 7 Mei 1949 tercapat persetujuan yang kemudian dikenal dengan nama *Roem-Royen Statements*.

Isi Perjanjian adalah sebagai berikut

1. Pemerintah Republik Indonesia di kembalikan ke Yogyakarta
2. Menghentikan gerakan-gerakan Militer dan membebaskan semua tahanan politik
3. Belanda Menyetujui adanya Republik Indonesia sebagai bagian dari Negara Indonesia Serikat.
4. Akan di selenggarakan perundingan lagi, yaitu KMB antara belanda dan indonesia setelah pemerintah RI kembali ke Yogyakarta

Hasil perundingan Roem-Royen ini mendapat reaksi keras dari berbagai pihak di Indonesia, terutama dari pihak TNI dan PDRI, ialah sebagai berikut:

Panglima Besar Angkatan Perang Republik Indonesia Jenderal Sudirman pada tanggal 1 Mei 1949 mengeluarkan amanat yang ditujukan kepada komandan-komandan kesatuan memperingatkan agar mereka tidak turut memikirkan perundingan, karena akibatnya hanya akan merugikan pertahanan dan perjuangan.



Amanat Panglima Besar Sudirman itu kemudian disusul dengan maklumat-maklumat Markas Besar Komando Djawa (MBKD) yang meyerukan agar tetap waspada, walaupun ada perundingan-perundingan yang menghasilkan persetujuan.

5. Pengakuan Kedaulatan Indonesia

Tanggal : 27 Desember 1949

Peristiwa yang terjadi :

Hasil KMB diadakan upacara kedaulatan dari pemerintah belanda kepada pemerintah RIS. Penandatanganan kedaulatan dilakukan di 2 tempat yaitu Den haag dan Yogyakarta secara bersamaan.

Dengan pengakuan kedaulatan berdirilah Negara Republik Indonesia Serikat, ibu kota negara dari yogya pindah ke jakarta kemudian dilangsungkan upacara penurunan bendera belanda dan dikibarkan bendera Indonesia.

6. Konferensi Meja Bundar

Konferensi Meja Bundar adalah sebuah pertemuan antara pemerintah Republik Indonesia dan Belanda yang dilaksanakan di Den Haag, Belanda dari 23 Agustus hingga 2 November 1949

Usaha untuk meredam kemerdekaan Indonesia dengan jalan kekerasan berakhir dengan kegagalan. Belanda mendapat kecaman keras dari dunia internasional. Belanda dan Indonesia kemudian mengadakan beberapa pertemuan untuk menyelesaikan masalah ini secara diplomasi

Hasil yang dicapai

1. Indonesia menjadi Republik Indonesia Serikat (RIS) dan Belanda akan menyerahkan kedaulatan kepada RIS pada akhir bulan Desember 1949.
2. RIS dan Belanda akan tergabung dalam Uni Indonesia – Belanda.
3. Irian Barat akan diserahkan setahun setelah pengakuan kedaulatan oleh Belanda



7. Perundingan Linggajati

suatu perundingan antara Indonesia dan Belanda di Linggarjati, Jawa Barat yang menghasilkan persetujuan mengenai status kemerdekaan Indonesia. Hasil perundingan ini ditandatangani di Istana Merdeka Jakarta pada 15 November 1946 dan diratifikasi kedua negara pada 25 Maret 1947.

Isi Perjanjian Linggajati



1. Belanda mengakui kedaulatan RI secara defacto atas Jawa, madura dan Sumatera
 2. RI dan Belanda Bekerja sama dalam membentuk RIS
 3. RIS dan Belanda bersatu menjadi Uni Indonesia – Belanda dengan Ratu Belanda sebagai ketuanya.
8. Serangan Umum Satu Maret



Jelaskan peristiwa yang terjadi secara singkat
Keberhasilan pasukan TNI dalam melaksanakan surat perintah Siasat No.1 dari Panglima Jenderal Sudirman.

Gerilyawan TNI menyerang kota-kota yang di duduki Belanda.

Tanggal 1 Maret 1949 serangan dilancarkan di kota Yogyakarta dan selama 6 Jam kota Yogyakarta berhasil dikuasai TNI.

Arti Penting kemenangan TNI di Yogyakarta tanggal 1 Maret 1949

1. Meningkatkan semangat TNI dan rakyat yang sedang bergerilya
2. Menurunkan mental tentara belanda dalam menghadapi Indonesia
3. Menunjukkan kepada dunia pada TNI masih mempunyai kekuatan untuk menyerang lawan.

**PRESENSI SISWA KELAS VB DALAM BELAJAR KELOMPOK DENGAN
MODEL COOPERATIVE TEKNIK JIGSAW**

No.	Nama	Pertemuan			
		Siklus I		Siklus II	
		1	2	3	4
1	Rusyadi	√	√	√	√
2	Eva Trisnawati	√	√	√	√
3	Bayu Budiayati Nugroho	√	√	√	√
4	Ayu Krisna M	√	√	√	√
5	Anjar Surdiyani	I	√	√	√
6	Akhmad Hakim	√	√	√	√
7	Mahardhika Faris	√	√	√	√
8	Annisa Sekar Wardaya	√	√	√	√
9	Luthfi Nur Azizah	√	√	√	√
10	Rahardian Cahyo K	√	√	√	√
11	Galih Sasono G	√	√	√	√
12	Satrio Agung	√	√	S	√
13	Riski Novita Sari	√	√	√	√
14	Mardalena Tri K	√	√	√	√
15	Khofifah Devi	√	√	√	√
16	Mustafa Hanif	√	√	√	√
17	Vidya Wulandaru	√	√	√	√
18	Adinda Riski	√	√	√	√
19	Hafidz Taufik A	√	√	√	√
20	Arief Dwi	√	√	√	√
21	Elvina Jati P	√	√	√	√
22	Eri Susanti	√	√	√	√
23	Fahma Nuril A	√	√	√	√
24	Fajriatun	√	√	√	√
25	Miftahul Roy Ramadhan	√	√	√	√
26	Hanung Eka	√	√	√	√
27	Meysa Linda	√	√	√	√
28	Naufal Arian	I	√	√	√
29	Dita Alvina Sari	I	√	√	√
30	Fifi Puspita Sari	√	√	√	√
31	Aji Tasyid syakuri	√	√	√	√

Keterangan :

S = Sakit

I = Ijin

A = Alfa (tanpa keterangan)

LEMBAR TES SIKLUS I

Nama : _____

Kelas : _____

Berilah tanda (x) silang pada jawaban yang paling tepat!

1. Peristiwa 10 November 1945 terjadi di kota

a. Medan Area	c. Surabaya
b. Bandung	d. Ambarawa
2. Salah seorang pahlawan yang berjasa dalam Pertempuran Lima Hari di Semarang adalah....

a.dr. Kariadi	c. Supriyadi
b. Bung Tomo	d. Mohammad Toha
3. Pertempuran tentara Indonesia melawan pasukan Belanda di Medan Area terjadi pada tanggal....

a. 10 Oktober 1945	c. 10 Desember 1945
b. 9 Oktober 1945	d. 12 Desember 1945
4. Pada saat terjadi peristiwa 10 November 1945, Gubernur Jawa Timur pada waktu itu adalah....

a. Mardiyanto	c. R.M. Soeryo
b. Sutiyoso	d. Kolonel Sungkono
5. Seorang pahlawan yang mengobarkan semangat perjuangan rakyat Surabaya melawan Belanda adalah

a. Mallaby	c. R.M. Soeryo
b. Mas Isman	d. Bung Tomo
6. Surabaya mendapat sebutan sebagai kota

a. Kembang	c. Perjuangan
b. Pahlawan	d. Revolusi
7. Peristiwa 10 November 1945 dilatar belakang oleh ultimatum atau ancaman

a. Belanda	c. Inggris
b. Jepang	d. Sekutu

8. Pertempuran mempertahankan kemerdekaan juga terjadi di daerah-daerah. Salah satu peristiwa yang terjadi di Bandung tanggal 23 Maret 1946 telah merenggut seorang pahlawan bernama
 - a. Mohammad Toha
 - b. Aruji Kartawinata
 - c. Surya Darma
 - d. A.H. Nasution
9. Untuk mengenang dan memperingati kepahlawanan rakyat surabaya pemerintah menetapkan tanggal sebagai Hari Pahlawan
 - a. 7 November
 - b. 8 November
 - c. 9 November
 - d. 10 November
10. Seorang Jenderal Inggris yang tewas dalam peristiwa pertempuran di Surabaya yaitu
 - a. A.W.S. Mallaby
 - b. Charmi Chael
 - c. Brigadir Jenderal Bethel
 - d. T. E. D. Kelly
11. Seorang Komando Resimen yang gugur dalam pertempuran melawan Inggris di Ambarawa adalah
 - a. Bung Tomo
 - b. Kolonel Soedirman
 - c. Letnan Kolonel Isdiman
 - d. dr. Kariadi
12. Pertempuran Lima Hari di Semarang adalah pertempuran antara TKR dan Pasukan
 - a. Sekutu
 - b. Jepang
 - c. Inggris
 - d. Belanda
13. Sebelum dikosongkan, Bandung Selatan di bumi hanguskan oleh para pejuang. Peristiwa ini dikenal dengan nama
 - a. Bandung Membara
 - b. Bandung Terbakar
 - c. Halo-halo Bandung
 - d. Bandung Lautan Api
14. Tokoh yang dibunuh oleh tentara Jepang dalam Pertempuran Lima Hari di Semarang adalah ...
 - a. Bung Tomo
 - b. Kolonel Soedirman
 - c. Letnan Kolonel Isdiman
 - d. dr. Kariadi
15. Istilah Pertempuran Medan Area tercetus pada tanggal
 - a. 1 Desember 1946
 - b. 13 Oktober 1945
 - c. 9 Oktober 1945
 - d. 1 Desember 1945

16. Pemimpin tentara Sekutu dalam pertempuran Ambarawa adalah
- a. A.W.S. Mallaby
 - b. Charmi Chael
 - c. Brigadir Jenderal Bethel
 - d. T. E. D. Kelly
17. Untuk mengenang pertempuran Ambarawa didirikan.....
- a. Tugu Monas
 - b. Tugu Palagan Ambarawa
 - c. Tugu Muda Ambarawa
 - d. Monumen Jogja kembali
18. Tugu muda dibangun untuk mengenang dan memperingati pertempuran
- a. Bandung Lautan Api
 - b. Pertempuran Ambarawa
 - c. Pertempuran Lima Hari di Semarang
 - d. Pertempuran Medan Area
19. Untuk melawan Tentara Jepang dalam Pertempuran Medan Area, maka pada tanggal 10 Oktober 1945 di bentuk
- a. TKR
 - b. TNI
 - c. POLRI
 - d. PDRI
20. Tanggal 15 Desember di peringati sebagai hari
- a. Pahlawan
 - b. Bahari
 - c. kesaktian Pancasila
 - d. Infanteri

KUNCI JAWABAN PILIHAN GANDA :

1.C	11.C
2.A	12.B
3.B	13.D
4.C	14.D
5.D	15.A
6.B	16.C
7.D	17.B
8.A	18.C
9.D	19.A
10.A	20.D

1	2	3	4	5
				
2.	<p data-bbox="391 695 573 764">Pertempuran Ambarawa</p>  			
3.	<p data-bbox="391 1358 573 1428">Pertempuran Medan Area</p> 			

1	2	3	4	5
				
4.	<p data-bbox="391 594 553 699">Pertempuran Lima Hari Di Semarang</p>  			
5.	<p data-bbox="391 1014 529 1077">Bandung Lautan Api</p>  			

LEMBAR TES SIKLUS II

Nama : _____

No. Urut : _____

Kelas : _____

Berilah tanda (x) silang pada jawaban yang paling tepat !!!

1. Hasil Perundingan antara Indonesia dan Belanda dinamakan ” Perjanjian *Renville*”, karena Perundingan itu dilakukan di
 - a. Pesawat
 - b. Kereta Api
 - c. Kapal
 - d. Truk Perang Amerika
2. Dalam Perundingan Linggajati, pihak Indonesia dipimpin oleh
 - a. Van Mook
 - b. Sutan Syahrir
 - c. H. Agus Salim
 - d. Mr. Amir Syarifudin
3. Belanda hanya mengakui kekuasaan RI atas Jawa, Madura, dan Sumatera. Hal tersebut merupakan salah satu isi perjanjian
 - a. Renville
 - b. Linggajati
 - c. Roem- Royen
 - d. KMB
4. Dalam Agresi Militer Belanda I wilayah Indonesia semakin sempit, karena Belanda telah berhasil merebut sebagian wilayah, yaitu.....
 - a. Yogyakarta, Jakarta, Jawa Barat.
 - b. Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Sumatera Utara
 - c. Sumatera Utara, Jawa Timur, dan Jawa Barat.
 - d. Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur
5. Anggota Komisi Tiga Negara yang dibentuk PBB terdiri atas negara
 - a. Australia, Belgia, dan Amerika
 - b. Belgia, Australia, dan Indonesia
 - c. Australia, Belanda, dan Indonesia
 - d. Amerika, Australia, dan Indonesia
6. Dalam Upacara pengakuan Kedaulatan Indonesia yang dilakukan di Yogyakarta pihak Indonesia diwakili oleh
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Sri Sultan Hamengku Buwono IX
 - c. Drs. Moh. Hatta
 - d. Amir Syarifudin

7. Komisi Tiga Negara di Bentuk Oleh ...
 - a. Belanda
 - b. Indonesia
 - c. PBB
 - d. ASEAN
8. Salah satu tokoh yang sangat berperan dalam membantu para gerilyawan untuk mengadakan Serangan Umum 1 Maret 1949 adalah
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Amir Syarifudin
 - c. Drs. Moh. Hatta
 - d. Jenderal Sudirman
9. Tujuan Konferensi Meja Bundar di Den Haag Belanda adalah
 - a. Mempercepat Kedaulatan Indonesia
 - b. menghentikan Gerakan Militer
 - c. Menarik Pasukan Belanda dan Indonesia
 - d. Mempercepat Kedaulatan Belanda
10. Ketika dilakukan serangan Umum atas Kota Yogyakarta, TNI dapat menguasai Yogyakarta selama
 - a. 5 Jam
 - b. 6 Jam
 - c. 7 Jam
 - d. 8 Jam
11. Ketika Agresi Militer Belanda II, Presiden Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ditawan dan Belanda dan di Asingkan di
 - a. Buton
 - b. Prapar
 - c. Bangka
 - d. Sumatera
12. Delegasi Indonesia dalam Perjanjian Renville di ketuai oleh.....
 - a. Amir Syarifuddin
 - b. Mohammad Rum
 - c. Sutan Syair
 - d. Mohammad Hatta
13. Dalam Komisi Tiga Negara (KTN), Indonesia menunjuk negara untuk menjadi wakilnya
 - a. Australia
 - b. Belanda
 - c. Belgia
 - d. Amerika
14. Serangan dalam Agresi Militer Belanda II terutama ditujukan terhadap
 - a. Jakarta
 - b. Yogyakarta
 - c. Sumatera
 - d. Madura

15. Konferensi Meja Bundar dilaksanakan di Kota
- a. Jakarta
 - b. New Delhi
 - c. Bandung
 - d. Den Haag
16. Komisi PBB yang bertugas membantu menyelesaikan masalah Indonesia setelah Agresi Militer Belanda II adalah
- a. KTN
 - b. UNCI
 - c. NICA
 - d. AFNEI
17. Serangan Umum yang di Pimpin Letkol Soeharto di Yogyakarta terjadi pada tanggal....
- a. 1 Maret 1947
 - b. 1 Maret 1948
 - c. 1 Maret 1949
 - d. 1 Maret 1950
18. Konferensi Inter-Indonesia dilaksanakan bangsa Indonesia, yaitu antara delegasi Indonesia RI dan
- a. BFO
 - b. KTN
 - c. AFNEI
 - d. UNCI
19. Setelah Konferensi Meja Bundar (KMB), bentuk Negara Indonesia adalah
- a. Kerajaan
 - b. Demokrasi
 - c. Federasi
 - d. Republik Indonesia Serikat (RIS)
20. Perundingan Linggajati, Perundingan *Renville*, Agresi Militer Belanda I dan II, perundingan Roem royen, KMB dsb, adalah usaha pememerintah Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia yang ditempuh dengan cara
- a. Perjuangan Fisik
 - b. Perjuangan Diplomasi
 - c. Perjuangan Melawan
 - d. Genjatan Senjata

**** Selamat Mengerjakan semoga sukses ****

**KUNCI JAWABAN
TES SIKLUS II**

1. C	11. C
2. B	12. A
3. B	13. A
4. D	14. B
5. A	15. D
6. B	16. B
7. C	17. C
8. D	18. A
9. A	19. D
10. B	20. B

LEMBAR LKS SIKLUS II

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok : 1. 4.
 2. 5.
 3. 6.

PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

A. Agresi Militer Belanda I. Tanggal :



Peristiwa :

B. Perundingan

Tanggal : _____
 Tokoh Belanda : _____
 Tokoh Indonesia : _____
 Tempat : _____



Isi Perjanjian

1. Belanda hanya mengakui daerah Republik Indonesia atas Jawa Tengah, Yogyakarta, sebagian kecil Jawa Barat, dan Sumatera
2.

C. Agresi Militer Belanda II

Tanggal : _____
 Peristiwa yang terjadi _____



D. Perundingan

Tanggal : 7 Mei 1949

Tempat : Jakarta

Isi Perjanjian adalah sebagai berikut

1. _____
2. _____
3. Belanda Menyetujui adanya Republik Indonesia sebagai bagian dari Negara Indonesia Serikat.
4. _____

E. Pengakuan Kedaulatan Indonesia

Tanggal : _____

Peristiwa yang terjadi : _____



F. Konferensi _____

Tanggal : 23 Agustus-2 November 1949

Tokoh Belanda : _____

Tokoh Indonesia : _____

Hasil yang dicapai

1. _____
2. _____



3. Irian Barat akan diserahkan setahun setelah pengakuan kedaulatan oleh Belanda

G. Perundingan

Tanggal di umumkan :

Tanggal di Tandatangani :

Tokoh Belanda :

Tokoh Indonesia :

Isi Perjanjian

1. _____
2. RI dan Belanda Bekerja sama dalam membentuk RIS
3. _____



H. Serangan Umum 1 Maret 1949

Jelaskan peristiwa yang terjadi secara singkat



I. Konferensi Inter-Indonesia

- Inti dari Konferensi inter-Indonesia
- Pimpinan Indonesia :
- Pimpinan BFO :
- Tujuan :
- Tahap pertama Tanggal :
- Tahap kedua Tanggal :

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS V DALAM BELAJAR KELOMPOK
DENGAN *Cooperative Learning* Model JIGSAW**

No.	Nama	Pre test	Siklus I	Siklus II
1	Rusyadi	6	7	7
2	Eva Trisnawati	5	6,5	8
3	Bayu Budiyati Nugroho	5	6	7,5
4	Ayu Krisna M	5,5	6,5	8
5	Anjar Surdiyani	3	5	6,5
6	Akhmad Hakim	7	8	8
7	Mahardhika Faris	6,5	7	8,5
8	Annisa Sekar Wardaya	6	6	7,5
9	Luthfi Nur Azizah	5,5	7,5	9,5
10	Rahardian Cahyo K	8	8,5	8,5
11	Galih Sasono G	7	8	8,5
12	Satrio Agung	5	6	7,5
13	Riski Novita Sari	6,5	7,5	8
14	Mardalena Tri K	5,5	6	7,5
15	Khofifah Devi	6,5	7,5	7,5
16	Mustafa Hanif	7,5	8	9,5
17	Vidya Wulandaru	6,5	7	8,5
18	Adinda Riski	7,5	8,5	9
19	Hafidz Taufik A	5,5	7	8,5
20	Arief Dwi	6	4,5	6,5
21	Elvina Jati P	7	7	9
22	Eri Susanti	5,5	6,5	7,5
23	Fahma Nuril A	6,5	6,5	8
24	Fajriatun	5,5	6	7,5
25	Miftahul Roy Ramadhan	5	7	8,5
26	Hanung Eka	4	5	7
27	Meysa Linda	5,5	6,5	8
28	Naufal Arian	7	7,5	8
29	Dita Alvina Sari	6	7	9
30	Fifi Puspita Sari	3,5	5,5	6
31	Aji Tasyid syakuri	7,5	7	7,5
Jumlah		184	209,5	241
Rata-rata		5,93	6,75	7,77
Persentase Ketuntasan		25,8%	51,6%	90,32%
Jumlah siswa Tuntas		8	16	28
Jumlah Siswa Belum tuntas		23	15	3

**DAFTAR KELOMPOK SISWA DAN RANGKUMAN NILAI TIM
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN TEKNIK JIGSAW
SIKLUS I**

Nama Tim : YUPITER		Nama Tim : SATURNUS	
Anggota	Poin	Anggota	Poin
1. Mahardika	20	1. Luthfi Nur A	30
2. Khofifah Devi	30	2. Miftahkul R	30
3. Hafidz Taufik	30	3. Musthafa H	20
4. Fahma Nuril A	20	4. Arief N	5
5. Fifi Puspita S	30	5. Hanung Eka	20
		6. Anjar Sudiyani	30
Total	130	Total	135
Rata-Rata	26	Rata-Rata	22,5

Nama Tim : URANUS		Nama Tim: VENUS	
Anggota	Poin	Anggota	Poin
1. Galih Sasono	20	1. Elvina Jati P	20
2. Vidya W	20	2. Nouval arian	20
3. Bayu Budiati	20	3. Aji Tasyid S	10
4. Eva Trisna W	30	4. Adinda Risqi	20
5. Krisna Ayu	20	5. Risqi Novita	20
Total	110	Total	90
Rata-Rata	22	Rata-Rata	18

Nama Tim : MERKURIUS		Nama Tim: MARS	
Anggota	Poin	Anggota	Poin
1. Rahardian C	20	1. Ahkmad H	20
2. Dita Alfina S	20	2. Annisa Sekar	20
3. Satrio Agung	20	3. Rusyadi	20
4. Meysa Linda	20	4. Eri Susanti	20
5. Mardalena T	20	5. Fajriatun N	20
Total	100	Total	100
Rata-Rata	20	Rata-Rata	20

**DAFTAR KELOMPOK SISWA DAN RANGKUMAN NILAI TIM
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN TEKNIK JIGSAW**

Nama Tim : APPLE	
Anggota	Poin
1. Galih Sasono	20
2. Aji Tasyid S	20
3. Hanung Eka	30
4. Risqi Novita	20
5. Mardalena T	30
Total	120
Rata-Rata	24

Nama Tim : GRAPE	
Anggota	Poin
1. Eri Susanti	30
2. Dita Alfina S	30
3. Naufal Ariani	30
4. Arief Dwi S	30
5. Khofifah Devi	20
Total	140
Rata-Rata	28

Nama Tim : STRAWBERRY	
Anggota	Poin
1. Rahardian C	20
2. Mahardika	30
3. Annisa Sekar	30
4. Meysa Linda	30
5. Fahma Nuril	30
Total	140
Rata-Rata	28

Nama Tim: PINEAPPLE	
Anggota	Poin
1. Elvina Jati P	20
2. Ahkmad H	20
3. Miftahkul R	30
4. Vidya W	30
5. Fifi Puspita S	30
6. Satrio Agung	30
Total	160
Rata-Rata	26,6

Nama Tim : CHERRY	
Anggota	Poin
1. Hafidz Taufik	30
2. Adinda Risqi	20
3. Musthafa H	30
4. Ayu Krisna M	30
5. Anjar surdiyani	30
Total	140
Rata-Rata	28

Nama Tim: JERUK	
Anggota	Poin
1. Eva Trisnawati	30
2. Bayu Budiati	30
3. Rusyadi	20
4. Luthfi Nur A	30
5. Fajriatun N	30
Total	140
Rata-Rata	28

